

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemberian Motivasi Belajar Dalam Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SDN 1 Arjawinangun Tahun Ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi yaitu sebagai orang tua mempersiapkan semua kebutuhan anak dalam mengikuti pembelajaran daring seperti orang tua dapat memfasilitasi HP sebagai kebutuhan utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring, paket internet yang cukup, jaringan internet yang stabil, mempersiapkan alat tulis belajar, buku modul pembelajaran, dan lain-lain. Orang tua juga dapat memberikan motivasi belajar berupa pendampingan, memantau, membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dan membimbing anak dalam mengikuti pembelajaran daring. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, sebagai orang tua penting untuk memberikan dukungan, dorongan serta memberikan motivasi belajar agar anak selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seperti memberikan kata-kata mutiara, motivasi belajar, motivasi semangat hidup, dan lain-lain.
2. Wali kelas IV SDN 1 Arjawinangun memiliki strategi untuk memberikan motivasi belajar siswa di masa pandemi. Adapun pemberian motivasi belajar yang dilakukan wali kelas SDN 1 Arjawinangun adalah memberikan motivasi berbentuk kata-kata, gambar maupun video-video yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa serta memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang mengumpulkan tugas lebih awal. Untuk membangkitkan semangat siswa, wali kelas perlu menciptakan suasana kelas *online* yang mengasyikkan, pentingnya sebagai pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik seperti menerapkan metode belajar dengan memberikan materi

pembelajaran melalui dukungan aplikasi *Youtube* yang didalamnya menerapkan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab agar semua siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran.

3. Berikut hambatan-hambatan orang tua dan wali kelas dalam menyampaikan motivasi belajar kepada anak-anak. Diantaranya sebagai berikut:

a. Orang tua

Dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, orang tua memiliki hambatan-hambatan selama pemberian motivasi belajar. Hambatannya yaitu dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui sikap anak yaitu munculnya rasa jenuh, bosan, serta keluhan-keluhan yang dirasakan pada diri anak karena pembelajaran dilakukan secara *online*. Adapun faktor eksternal yaitu waktu yang dimiliki orang tua terbatas. Sebagai orang tua diharapkan bisa membagi waktu untuk bisa mendampingi anak ketika pembelajaran daring, pemberian motivasi belajar, sebagai ibu rumah tangga, dan lain-lain.

b. Wali Kelas

Dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui media elektronik, hambatan yang dimiliki guru wali kelas IV SDN 1 Arjawinangun hanya terhambat oleh faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu guru seperti jaringan internet dan paket internet siswa yang tiba-tiba habis ketika wali kelas melakukan pemberian motivasi belajar. Sehingga wali kelas sulit untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa-siswa yang terhambat dengan jaringan dan paket internet yang kurang mendukung.

## **B. Saran**

Pemberian motivasi belajar di masa pandemi sangat berpengaruh selama pembelajaran daring bagi siswa kelas IV SDN 1 Arjawinangun. Pemberian motivasi belajar agar siswa selalu bersemangat dan dapat

mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, peneliti menyarankan beberapa masukan kepada pihak sekolah, wali kelas, orang tua, serta jurusan BKI yang berpengaruh bagi penelitian mengenai siswa selama mengikuti pembelajaran daring yang mengharuskan dilakukan dari jarak jauh:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat membantu paket internet siswa yang terbatas karena selama pembelajaran daring orang tua merasa terbebani ketika melihat materi berupa *video* yang dibagikan oleh wali kelas.
2. Wali kelas sangat berperan penting dalam kondisi pandemi bagi siswa-siswa. Diharapkan wali kelas selalu memberikan motivasi belajar dengan rutin agar siswa selalu bersemangat selama mengikuti pembelajaran walaupun daring (dalam jaringan).
3. Orang tua sebagai guru ke-2 bagi anak selama pembelajaran dilakukan dari rumah. Diharapkan orang tua selalu memberikan dukungan, motivasi belajar, serta memenuhi kebutuhan anak untuk mengikuti pembelajaran daring agar anak dapat mengikuti dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik.
4. Untuk jurusan BKI terkait kurikulum di mata kuliah BK pendidikan tentang strategi pemberian motivasi belajar.